



PKM Peningkatan Entrepreneurship Melalui Pelatihan Literasi Keuangan, dan *The Renewal Of Packaging* Produk Rinuak Kering Danau Maninjau Terhadap *Improving The Quality Of Life* Masyarakat Nagari Bayua

Fiola Finomia Honesty¹, Helga Nuri Honesty², Vita Fitria Sari³, Dewi Pebriyani⁴, Mike Yolanda⁵

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, [✉ fiola.honesty07@gmail.com](mailto:fiola.honesty07@gmail.com)

Diterima 06/11/2022;
Revisi 28/11/2022;
Publish 05/12/2022

Kata kunci:

kewirausahaan,
pengemasan produk
rinuak, literasi
keuangan

Abstrak

UMKM merupakan salah satu usaha pendorong ekonomi masyarakat di suatu daerah. Dalam hal ini UMKM memacu masyarakat untuk berinovasi dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di sekitarnya. Nagari Bayur (Bayua) merupakan salah satu daerah di Kabupaten Agam yang terletak di sekitar danau Maninjau. Pada beberapa tahun terakhir, nagari Bayur mengalami penurunan secara ekonomi. Penurunan ekonomi yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor antara lain menurunnya tingkat pariwisata yang mengakibatkan berkurangnya aktivitas ekonomi dan tingkat penjualan produk olahan khas Danau di Bayur, Maninjau. Tujuan kegiatan PKM adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM di Nagari Bayur Maninjau terhadap pengelolaan keuangan dan konsep pembukuan sederhana serta pengemasan produk yang inovatif dan menarik. Dari hasil PKM yang telah dilakukan ternyata pelaku UKM sudah mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan tentang pengelolaan keuangan dan konsep pembukuan sederhana serta menguasai keterampilan pengemasan produk.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author (s)

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Danau Maninjau merupakan salah satu danau terpopuler berikut dengan keindahan alam dan sebagai sumber kehidupan bagi masyarakat setempat. Kawasan danau Maninjau merupakan bagian yang memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Agam. Penduduk disana banyak menggantungkan hidupnya pada bidang

nelayan menangkap hasil danau, pariwisata seperti perhotelan, penginapan, dan rumah singgah, ikan keramba dan pertanian (Pribadi, A. BKK.,2007)

Banyak daerah di Sumatera Barat yang mengalami penurunan perekonomian. Salah satu yang terkena dampak adalah daerah Maninjau khususnya Nagari Bayua, sebuah Desa atau Nagari yang mengalami perubahan yang begitu besar terutama dalam bidang pariwisata. Penurunan ekonomi terjadi bukan hanya karena faktor pariwisata yang menurun tetapi juga karena berkurangnya tingkat penjualan masyarakat terutama pada produk olah ikan dan pertanian yang tidak baik akibat wisatawan yang rendah. Hal ini sangat berpengaruh pada tingkat pendapatan dan ekonomi masyarakat sekitar.

Kondisi danau Maninjau seperti kerusakan lingkungan danau akibat pengusaha keramba jaring apung dan keracunan belerang telah mengancam ekosistem danau (Anggraini, 2009). Ini turut berdampak pada ekonomi masyarakat dimana sebagian besar masyarakat sekitar mengambil hasil langsung dari danau berupa ikan rinuak dan pensi. Ditambah dengan berkurangnya pariwisata karena pandemi merupakan faktor yang mengancam penurunan tingkat pendapatan yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat Nagari Bayua. Hal ini memperburuk perekonomian masyarakat sekitar dimana mereka sangat menggantungkan hidup dari penjualan produk untuk pariwisata, nelayan, berternak ikan dan pertanian, tetapi sangat kurang dalam hal pemasaran produk yang hanya berfokus pada lingkup kecil sekitar daerah Maninjau saja. Walaupun mereka berwirausaha dengan menjual hasil ikan tetapi mereka hanya fokus pada penjualan ikan mentah, pengolahan sederhana dan tidak tahan lama, dan pangsa pasar yang kecil. Sedangkan dengan tingkat teknologi saat ini memungkinkan untuk memasarkan produk ke berbagai daerah dengan mudah dan lebih efisien.

Nagari Bayur (Bayua) sudah mengalami penurunan ekonomi pada beberapa tahun terakhir. Penurunan ekonomi terjadi bukan hanya karena faktor pariwisata yang menurun, tetapi juga karena berkurangnya tingkat penjualan masyarakat terutama pada produk olah ikan karena tingkat kunjungan wisata yang menurun. Hal ini sangat berpengaruh pada tingkat pendapatan dan ekonomi masyarakat sekitar.

Makanan olahan dari rinuak antara lain rakik rinuak, palai rinuak, dan yang paling diminati adalah rinuak kering. Rinuak kering diminati karena bertahan lama, rasa yang tidak berubah dan mudah diolah menjadi makanan lain atau dipadukan dengan makanan lain. Walaupun rinuak kering diminati banyak wisatawan tetapi pengemasan yang sederhana membuat rinuak tidak bertahan untuk dikirim keluar daerah dimana memerlukan perjalanan yang cukup panjang, dan warga sekitar hanya memasarkan produk di daerah tanpa niat untuk memperluas pangsa pasarnya agar mendapat keuntungan lebih terutama saat pariwisata rendah saat ini.

Selain itu juga kami dari Tim Universitas Negeri Padang (UNP) tahun 2021 juga sudah pernah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang pengolahan rinuak yaitu "Dendeng Rinuak, Pastel Rinuak, Tahu Isi Rinuak, Lemper Rinuak, Nugget Rinuak dan Otak Otak Rinuak". Dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat, pelatihan olahan khas Danau Maninjau berupa serba serbi makanan rinuak telah memberikan motivasi serta solusi kepada para peserta pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Nagari Bayua dan daerah di sekitar tepian Danau Maninjau, berupa inovasi produk baru (Honesty dan Yolanda, 2021). Walaupun setelah diadakannya pelatihan tersebut hasil dari olahan itu juga sudah mulai terkenal di masyarakat Nagari Bayua dan Nagari Nagari sekitarnya, tetapi pengemasannya masih terlihat sederhana sampai saat ini.

Selain pengemasan yang sederhana, para pedagang makanan olahan yang tergabung dalam organisasi UMKM di Nagari Bayua belum mengenal pengelolaan keuangan dan akuntansi. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM kurang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan sederhana dalam usaha dan pembukuan. (Syamsuddin, 2000 dan Dharmesta dan Handoko, 2008). Bagi para pelaku UMKM tentunya pembukuan menjadi poin yang penting untuk keberlanjutan usahanya. Sebagian pelaku UMKM biasanya fokus pada kegiatan pemasaran dan produksi, dan banyak yang menganggap bahwa pembukuan tidak terlalu penting. Padahal pada kenyataannya pembukuan ini sangat penting untuk keberlangsungan usaha. Dengan adanya pembukuan pemilik dapat mengetahui aset dan hutang yang dimiliki atau akan jatuh tempo yang diperlukan dalam pengembangan usaha.

Berangkat dari hal ini maka diperlukan suatu pembinaan dan pelatihan tentang pengemasan yang baik dan menarik konsumen dari berbagai kalangan dan literasi keuangan yaitu pengenalan akuntansi sederhana, guna peningkatan pendapatan dan taraf hidup masyarakat sekitar Nagari Bayua. Maka untuk itu penting dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di daerah ini. Kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk membantu melatih para peserta yang berlokasi di Nagari Bayua agar mampu meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar keseluruhan wilayah Indonesia, dan juga dapat memperkenalkan daerah wisata dan produk khas danau Maninjau (terutama olahan Dendeng Rinuak dan Rinuak Kering) ke berbagai kalangan konsumen dan wisatawan. Untuk makanan-makanan yang sudah kami kenalkan pada tahun 2021 dan makanan lainnya, bisa diinovasi oleh masyarakat seperti PKM yang akan dilakukan setelah kegiatan PKM ini.

Solusi dan Target

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan masalah dalam kegiatan ini yaitu: (1) Penurunan perekonomian masyarakat pada daerah Bayua, di daerah Danau Maninjau akibat tingkat pariwisata yang rendah beberapa tahun terakhir dimana masyarakat sekitar dimana selama ini masyarakat menggantungkan hidupnya pada penjualan produk untuk wisatawan. (2). Setelah diadakan pelatihan tentang olahan rinuak, tetapi masih minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat Nagari Bayua dalam pengemasan yang baik dan menarik (terutama olahan Dendeng Rinuak dan Rinuak Kering), serta literasi keuangan. (3). Setelah diadakan pelatihan tentang olahan Rinuak pada tahun 2021, perlunya pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Nagari Bayua dalam pengemasan yang baik dan menarik terutama terhadap Dendeng Rinuak dan Rinuak Kering, serta literasi, pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana.

Pelatihan diadakan dalam 2 (dua hari). Pelatihan tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan, namun memberikan praktik secara langsung dan pendampingan pengemasan produk UMKM Nagari Bayur Maninjau. Praktik langsung dengan nara sumber diharapkan produk UMKM dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan dipasarkan ke pangsa pasar yang lebih luas, baik skala lokal maupun nasional ke berbagai daerah di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan melalui bimbingan terpadu kepada Masyarakat Nagari Bayua, Maninjau dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Metode ceramah dan diskusi

Metode ini digunakan untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta tentang pengemasan yang baik dan menarik sesuai dengan perkembangannya, pemasaran dan penjualan berbasis aplikasi, serta literasi keuangan yang baik. Transfer ilmu pengetahuan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi dimana para peserta dapat mengajukan pertanyaan pada sesi selama sesi kegiatan berlangsung.

2. Demonstrasi

Metode ini merupakan sesi kegiatan dimana para peserta mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan. Peserta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh dengan didampingi oleh nara sumber.

Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan melalui tahapan berikut:

a. Persiapan

Terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu (1). pra survey, identifikasi permasalahan pada mitra (2). koordinasi tim dan pelaku UMKM, mengenai waktu dan konsep operasional dan job description pelaksanaan program serta (3). persiapan alat dan bahan penyuluhan, pembelian alat dan bahan serta materi kegiatan

b. Tahap pelaksanaan

Pada pertemuan yang telah disepakati diberikan pelatihan selama 2 (tiga) hari. Dimana pada hari pertama dilaksanakan penyuluhan tentang konsep pembukuan dan laporan keuangan UMKM dan hari kedua peserta menerima penyuluhan mengenai pengemasan produk yang inovatif dan menarik berikut praktik pengemasan produk rinuak dan bada kering Maninjau.

c. Monitoring:

Monitoring serta evaluasi bertujuan untuk melihat tingkat kemampuan peserta terhadap materi dan penyuluhan yang telah diberikan. Indikator keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu perubahan positif pelaku UMKM setelah kegiatan penyuluhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM tentang penyuluhan dan pendampingan pengemasan produk dan literasi keuangan pembukuan sederhana pada UMKM di wilayah kanagarian Bayur, Maninjau telah sukses dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan PKM

1. Penyuluhan literasi keuangan

Penyuluhan mengenai literasi keuangan, pembukuan sederhana untuk UMKM dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2022. Pembukaan acara oleh Wali Nagari Bayur terlihat pada Gambar berikut:



Gambar 1 Pembukaan Kegiatan

Pada awal kegiatan pemateri menggali informasi mengenai pengelolaan keuangan oleh para peserta. Diketahui bahwa pengelolaan keuangan UMKM belum sesuai dengan seharusnya, dimana peserta belum mengetahui dan memisahkan antara asset, kewajiban dan modal. Setelah itu pemateri membahas pentingnya pembukuan dalam menjalankan usaha dalam rangka kelangsungan usaha dan pengembangan usaha. Dengan adanya pembukuan segala bentuk transaksi yang dilakukan dapat dicatat dengan detail, rapi, dan jelas. Sehingga pembukuan ini dapat dijadikan alat untuk pengambilan keputusan ataupun penilaian kegiatan usaha. Adapun materi yang disampaikan meliputi pentingnya pembukuan bagi pelaku UMKM dan pengenalan jenis pencatatan keuangan.

2. Penyuluhan pengemasan produk

Penyuluhan dan pendampingan pengemasan produk dilaksanakan pada hari kedua, tanggal 17 Juli 2022. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode demonstrasi yaitu pendampingan peserta sehingga dapat melakukan pengemasan produk yang baik dan menarik serta tahan lama dalam upaya menghasilkan produk sehingga lebih menarik dengan tampilan kemasan serta meningkatkan daya saing dan nilai jual produk di pangsa pasar.

Suasana saat penyuluhan dan pendampingan mengenai literasi keuangan dan pengemasan produk dapat terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Kegiatan Penyuluhan Literasi Keuangan



Gambar 3 Kegiatan Penyuluhan Pengemasan Produk

Pada gambar dapat dilihat para peserta menyambut positif terhadap materi yang diberikan. Hal ini tergambar dari keseriusan dan umpan balik peserta melalui pertanyaan dan diskusi saat pelatihan dilaksanakan. Selain itu pada sesi pendampingan praktik pengemasan produk, para peserta amat tertarik akan materi baru mengenai keterampilan pengemasan produk yang tahan lama dan bernilai jual tinggi.

SIMPULAN

Dengan adanya pelatihan mengenai literasi keuangan, konsep pembukuan sederhana, dan pengemasan produk para peserta memiliki pemahaman akan pentingnya pembukuan untuk keberlanjutan usaha. Selain itu dengan adanya pelatihan dan pendampingan mengenai pengemasan produk yang inovatif dan menarik juga menambah wawasan peserta terhadap pentingnya pengemasan dalam melakukan penjualan produk baik untuk dijual secara langsung/offline maupun secara online melalui market place.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Pribadi dkk (2007). "Mekanisme Erupsi Ingnimbrit Kaldera Maninjau Sumatra Barat ". Jurnal Geologi Indonesia
- Anggraini, Yulia. 2019. Ancaman Dan Peluang Keramba Terhadap Masyarakat Salingka Danau Maninjau. Jurnal Kapita Seleka Geografi Vol 2 No.2
- Dharmmesta, B. S. dan Handoko, H. Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Honesty, F.F dkk (2022) PKM Pelatihan Kewirausahaan: "Pengolahan Produk Makanan Khas Maninjau Sebagai Upaya Pengembangan UMKM di Nagari Bayur Maninjau". Jurnal Suluh Bendang Vol 22 No.1
- Moch. Syamsuddin, dkk. (2000). Mengenal dasar-dasar Wirausaha. Bandung: BPKB Jayagiri. <https://www.nu.or.id/post/read/112240/catatan-sejarah-dan-masyarakat-nagari-bayur-Wikipedia,profil-nagari-Bayua-Maninjau>